

ISBN: 979-3450-00-2

PROSIDING

LOKAKARYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI KAWASAN SELATAN JAWA

Malang, 22 Oktober 2002



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BOGOR, 2003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RUMUSAN LOKAKARYA	vi
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) DI KAWASAN SELATAN JATIM <i>Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur</i>	1
PENGEMBANGAN WILAYAH BLITAR SELATAN BERBASIS SUMBER- DAYA ALAM DAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENUNJANG PENGEMBANGAN KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Suyanto, R. Hardianto, DP. Saraswati, G. Kartono, dan F. Kasijadi</i>	9
STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI OPTI- MALISASI PENGELOLAAN DAS MIKRO DAN PENGEMBANGAN KAPA- SITAS KELOMPOK DI LAHAN KERING MARJINAL KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR (Studi Kasus di Enam Kabupaten Lokasi PIDRA Jawa Timur) <i>Ruly Hardianto, W.T. Irianto dan Nindyowati</i>	25
PANEN HUJAN DAN ALIRAN PERMUKAAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI LAHAN KERING (Studi Kasus di Gunungkidul) <i>G. Irianto, N. Heryani dan N. Pujilestari</i>	50
PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH SECARA TERPADU DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Bappeprop Jawa Timur</i>	56
KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH TERTINGGAL DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENGEMBANG- AN AGRIBISNIS <i>Nizwar Syafa'at</i>	62
PEMBANGUNAN KAWASAN GUNUNG KIDUL DENGAN KONSERVASI LAHAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN <i>S. Astuti Soedjoko dan H. Suryatmojo</i>	85
STATUS USAHATANI DAN SUMBER INFORMASI TEKNOLOGI BAGI PETANI DI AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH (Studi kasus Kab. Tulung- agung) <i>G. Kartono, B. Irianto, dan K. Boga A.</i>	95

PENGAJIAN PENGOLAHAN SUSU KEDELAI MENDUKUNG AGRO-INDUSTRI PEDESAAN	
<i>Suhardjo, Suhardi, dan Bonimin</i>	105
UJI TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAUS PEPAYA DAN JAM MANGGA PADA TINGKAT TANI WANITA DI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG	
<i>Yuniarti, S. Nurbana, dan RD. Wijadi</i>	110
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETERNAK MELALUI OPTIMALISASI PEMBIBITAN SAPI POTONG MENGGUNAKAN PAKAN MURAH SWADAYA KELOMPOK TANI	
<i>R. Hardianto, D.E. Wahyono, dan T. Purwanto</i>	116
PENGELOLAAN TANAMAN JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN NISBAH LAHAN DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI LAHAN KERING	
<i>Zainal Arifin</i>	123
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN DENGAN SISTEM PEMANENAN HUJAN DI LAHAN TADAH HUJAN	
<i>Zainal Arifin</i>	133
PELUANG PENGEMBANGAN BUAH-BUAHAN TROPIS DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR	
<i>Baswarsiati dan D.P. Saraswati</i>	141
PERTUMBUHAN DAN MUTU SPINAS HASIL PERTANIAN ORGANIK DI WILAYAH PERIURBAN	
<i>Yuniarti, Al. Budijono dan P. Santoso</i>	154
PENGAJIAN PENGOLAHAN KRUPUK TEPUNG UBIKAYU DENGAN IKAN MENDUKUNG PENINGKATAN PENDAPATAN DAN GIZI MASYARAKAT	
<i>Suhardjo, Suhardi, dan Bonimin</i>	161
KONSERVASI TANAH DAN AIR DALAM BUDIDAYA KENTANG DI LAHAN BERLERENG DATARAN TINGGI	
<i>Zainal Arifin dan Suyamto</i>	167
DUKUNGAN TEKNOLOGI ORGANIK DALAM PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR	
<i>Ruly Hardianto</i>	179
DAFTAR PESERTA	193
JADUAL ACARA	197
SUSUNAN PANITIA	198

PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) DI KAWASAN SELATAN JATIM

Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

PENDAHULUAN

Pembangunan Perkebunan sebagai salah satu pembangunan ekonomi yang berbasis sumber daya alam (*natural resources base economic*) dan berakar di masyarakat, ternyata dapat diandalkan dalam memperkokoh fundamental ekonomi regional maupun nasional. Pembangunan perkebunan tidak saja berperan sebagai penyedia lapangan kerja, pemasok bahan baku industri, bahan pangan dan penghasil devisa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mendukung pertumbuhan wilayah dan pengembangan sektor lainnya, serta berperan dalam menyangga keseimbangan ekosistem dan lingkungan hidup.

Peran Sub Sektor Perkebunan akan terus ditingkatkan melalui peningkatan produksi, produktivitas dan daya saing produk dengan menerapkan sistem agribisnis melalui pendekatan kawasan yang disebut Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN). Langkah-langkah yang ditempuh adalah penerapan intensifikasi, rehabilitasi, difersifikasi dan pengembangan tanaman dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Potensi dimaksud adalah pertanaman yang sudah ada (*Existing Area*), lahan yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman baru, sumber daya manusia, sarana prasarana yang tersedia serta perangkat pendukung yang lain.

Areal perkebunan yang ada (*existing area*) saat ini adalah seluas 992.048 Ha, terdiri dari Perkebunan Rakyat seluas 858.201 Ha (86,51%) dan Perkebunan Besar seluas 133.847 Ha (13,49%). Sedangkan lahan yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan adalah seluas 523.463 Ha.

Potensi perkebunan dimaksud sebagian berada di kawasan Selatan Jawa Timur, meliputi Kabupaten Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang, Jember dan Banyuwangi. Sebagian besar kawasan tersebut berupa lahan kering dengan topografi bergelombang sampai berbukit, sehingga secara agroekologis sangat sesuai untuk pengembangan perkebunan. Namun disadari bahwa pembangunan perkebunan di kawasan tersebut belum dapat dilakukan secara optimal sehingga hasil yang dicapai belum bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan wilayah secara optimal pula.

Atas dasar pertimbangan di atas dan dalam rangka penerapan asas pemerataan serta mendukung terwujudnya otonomi daerah yang berkeadilan, maka pemberdayaan kawasan Selatan Jawa Timur melalui pembangunan perkebunan dipandang sebagai langkah strategis yang perlu mendapatkan perhatian dan dukungan berbagai pihak terkait.

PROFIL PERKEBUNAN RAKYAT

1. Luas Area

Komoditi perkebunan yang menonjol di kawasan selatan Jawa Timur adalah Kopi, Kelapa, Kakao dan Cengkeh dengan areal secara keseluruhan mencapai 182.323 Ha, terdiri dari Kopi 29.331 Ha, Kelapa, Kelapa 127.549, Kakao 4.130 Ha dan Ceng-

keh 21.313 Ha. Disisi lain masih tersedia lahan yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keempat jenis komoditi tersebut seluas 122.056 Ha, terdiri dari lahan untuk pengembangan kopi seluas 10.883 Ha, kelapa seluas 59.670 Ha, kakao seluas 6.422 Ha dan cengkeh seluas 19.895 Ha dan Tebu seluas 25.186 Ha. Dengan demikian total potensi perkebunan di kawasan Selatan Jawa Timur yang terdiri dari tanaman yang sudah ada (existing area) dan lahan pengembangan adalah seluas 304.379 Ha atau 58,15% dari total potensi lahan pengembangan di wilayah KIMBUN di Jawa Timur seluas 523.463 Ha. Data potensi pada setiap Kabupaten dan data existing area per Kecamatan sebagaimana terlampir.

2. Produksi Dan Produktivitas

Produksi rata-rata komoditi kopi, kelapa, kakao dan cengkeh di kawasan Selatan Jawa Timur selama tiga tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 10.971,51 ton untuk kopi, 61.811,75 ton untuk kelapa, 2.645,16 ton untuk kakao dan 4.462.03 ton untuk cengkeh dan tebu sebesar 116.107 ton. Atas dasar produksi dan luas areal, maka dapat diketahui produktifitas untuk kopi adalah sebesar 524,75 kg/ha, kelapa 1.411.25 kg/ha, kakao 333,88 kg/ha, cengkeh 258,75 kg/ha dan tebu sebesar 4.510 kg/ha.

Dibandingkan dengan produktifitas rata-rata Jawa Timur, prroduktifitas kopi, kakao dan cengkeh di kawasan Selatan Jawa Timur relatif lebih rendah, sedang untuk kelapa relatif lebih tinggi. Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu adanya upaya-upaya untuk peningkatan produktifitas kopi, kakao dan cengkeh di kawasan. Selatan Jawa Timur melalui intensifikasi dan rehabilitasi tanaman. Data produksi dan produktifitas untuk masing-masing komoditi pada setiap kabupaten terlampir.

3. Kelembagaan Petani

Pembangunan perkebunan di kawasan Selatan Jawa Timur diarahkan pada penerapan sistim Agribisnis, yang pada dasarnya adalah menggunakan pendekatan "azas kebersamaan ekonomi". Upaya yang perlu dilakukan adalah melalui pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat, pengusaha kecil/menengah dan koperasi.

Atas dasar hal tersebut, maka pembentukan koperasi sebagai wadah pemberdayaan petani merupakan persyaratan pokok yang harus dipenuhi hingga tahun 2001 baru terbentuk 59 unit koperasi yang menangani komoditi kopi, kelapa, kakao dan cengkeh di kawasan Selatan Jawa Timur seperti terlihat pada tabel berikut :

No	Kabupaten	Jumlah Koperasi (unit)					Jumlah
		Kopi	Kelapa	Kakao	Cengkeh	Tebu	
1	Pacitan	2	2	-	1	-	5
2	Trenggalek	-	-	1	-	1	2
3	Tulungagung	4	-	-	-	1	5
4	Bitar	2	2	1	-	1	6
5	Malang	8	-	-	-	16	24
6	Lumajang	2	1	-	-	1	4
7	Jember	2	1	-	-	1	4
8	Banyuwangi	2	7	-	-	-	9
	Jumlah	22	13	2	1	21	59

4. Sarana Pengolahan

Sarana pengolahan hasil-hasil perkebunan di kawasan Selatan Jawa Timur masih sangat terbatas baik jumlah, kapasitas maupun kualitasnya. Jenis sarana pengelolaan yang ada adalah alat-alat pengolah sederhana seperti mesin pengupas kopi dan alat fermentasi kakao berkapasitas kecil. Satu-satunya jenis sarana pengolahan yang dipandang representatif dan mampu menghasilkan produk berkualitas adalah Pabrik Pengolahan Kopi milik PUSKUD dan Unit CPS milik Dinas Perkebunan, yang kedua-duanya berada di kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Kedua unit pabrik tersebut hanya akan dipergunakan untuk mengolah hasil kopi rakyat di wilayah Malang.

Oleh karena itu dalam rangka peningkatan hasil erkebunan rakyat di kawasan Selatan Jawa Timur kedepan perlu dipikirkan pengdaan unit-unit pengolahan hasil untuk komoditi utama yang dikembangkan.

PERMASALAHAN

1. Kondisi Lahan Petani

- Terjadi degradasi lahan yaitu adanya krisis lahan secara diam-diam terutama di daerah perbukitan dan bergelombang.
 - Erosi tanah sangat besar karena pemanfaatan sumber daya alam sembarangan.
 - Sering terjadi kerawanan pangan.
 - Lahan yang diusahakan tanpa penggenangan, sumber air utamanya berasal dari air hujan.
 - Proses pelapukan erosi dan pencucian unsur hara intensitasnya tinggi.
 - Sebagian besar tanahnya masam dan miskin unsur hara sehingga produktivitas lahan sangat rendah, dan topografi berbukit dan serta bergelombang.
2. Penggunaan teknologi produksi dan sarana/prasarana produksi oleh petani umumnya masih sederhana, sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas yang dihasilkan.
 3. Banyaknya rumah tangga petani yang menggantungkan sistem pertanian subsistem dan pemilikan lahan serta permodalan yang masih terbatas

4. Lemahnya akses petani terhadap input produksi yang murah dan jaminan pemasaran hasil yang lebih pasti dengan harga sepadan.
5. Pada umumnya petani perkebunan di Kawasan Selatan Jawa Timur belum menerapkan pola usahatani bersama dalam wadah kelembagaan yang utuh, yang menyebabkan tidak berkembangnya usahatani yang dilaksanakan. Kelembagaan petani yang telah ada belum mampu berfungsi secara optimal, karena keterbatasan dalam hal modal, SDM, akses dan lain-lain

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, terdapat beberapa peluang serta langkah kebijaksanaan yang perlu dilaksanakan sebagai berikut.

1. Terdapat dua peluang yang baik untuk memperbaiki produksi dan pendapatan serta sistem pengembangan produksi yang berkelanjutan, antara lain :
 - Pada umumnya petani telah menyadari akan ancaman kekeringan, erosi yang menghambat upaya peningkatan produksi di Kawasan Selatan Jawa Timur
 - Terdapatnya tenaga kerja berlimpah yang dapat didorong untuk membangun perkebunan lahan kering di Kawasan Selatan Jawa Timur. Tradisi gotong royong yang masih kuat untuk dimanfaatkan dalam rangka pembangunan desa.
2. Hasil penelitian dan pengalaman menunjukkan banyak peluang untuk memperbaiki sistem produksi di lahan kering melalui usaha intensifikasi/rehabilitasi maupun diversifikasi dan konservasi. Produktivitas komoditi perkebunan yang ada dan yang akan dikembangkan di Kawasan Selatan Jawa Timur dapat ditingkatkan secara menguntungkan.
3. Pemilikan lahan tidak dapat diperluas, untuk itu disamping upaya peningkatan pendapatan dari usahatani, juga perlu dikembangkan lapangan kerja dan usaha diversifikasi horizontal maupun vertikal.
4. Untuk meningkatkan akses petani perkebunan terhadap upaya pengembangan produksi dan pemasaran hasil, maka perlu ditumbuh kembangkan koperasi dan asosiasi petani perkebunan, sekaligus sebagai upaya peningkatan posisi tawar petani sehingga prinsip peningkatan kemandirian, efisiensi dan peningkatan karakter profit making.
5. Beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam pembinaan dan pembudayaan koperasi usahatani perkebunan antara lain sebagai berikut
 - Penumbuhan koperasi pada sentra-sentra pengembangan komoditi perkebunan termasuk di Kawasan Selatan Jawa Timur.
 - Pemberdayaan koperasi usaha perkebunan melalui pemantapan kelembagaan dan pengembangan usaha.
 - Pemantapan keterkaitan dalam jaringan usaha antar koperasi sejenis/sebidang usaha.
 - Meningkatkan posisi koperasi dalam kemitraan usaha sentra dengan badan usaha yang lain.

RANCANGAN PEMBANGUNAN KIMBUN DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR

1. Pembangunan Kebun

Pengembangan tanaman perkebunan yang telah dilaksanakan di Kawasan Selatan Jawa Timur sampai dengan tahun 2000 adalah seluas 10.142 ha yang terdiri dari Pengembangan Kopi Arabika seluas 1.400 ha, Kelapa seluas 7.555 ha, dan sisanya seluas 800 ha, Cengkeh seluas 250 ha dan Melinjo seluas 137 ha. Kegiatan tersebut didukung dengan dana APBN untuk pengembangan seluas 2.509 ha dan sisanya seluas 7.633 ha dari dana APBD I. Disamping itu pada tahun 1995/1996 telah dikembangkan pula tanaman padi gogo sebagai tanaman tumpangsari dengan tanaman perkebunan seluas 4.954 ha.

Terhadap potensi yang masih ada seluas 275.204 ha akan dikelola secara optimal melalui kegiatan pengembangan maupun rehabilitasi/intensifikasi dirancang mulai tahun 2001 sampai dengan 2011 dengan total untuk masing-masing komoditi setiap kabupaten sebagai berikut.

No.	Kabupaten	Proyeksi Areal						Jumlah
		Pengem Kopi Arabika	Rehab Kopi Rabusta	Pengem Kelapa	Pengem Kakao	Rehap Ceng- keh	Tebu	
1.	Pacitan	2.800	1.496	7.500	1.450	4.000	-	17.248
2.	Trenggalek	-	788	15.550	2.050	2.525	674	21.587
3.	Tulungagung	-	300	916	122	675	387	2.400
4.	Blitar	-	2.525	1.500	1.200	2.775	917	8.917
5.	Malang	2.200	3.600	600	1.500	1.825	17.478	27.203
6.	Lumajang	2.609	2.525	30.980	-	850	886	37.850
7.	Jember	1.110	2.525	650	-	50	3.403	7.738
8.	Banyuwangi	-	1.250	1.250	148	200	1.441	5.013
	Jumlah	8.719	15.009	59.670	6.470	12.900	25.186	127.956

Guna mendukung keberhasilan pengembangan dan rehabilitasi tanaman tahunan di kawasan Selatan Jawa Timur, dipandang perlu pola berkelanjutan selama tanaman belum menghasilkan (3 tahun)

Dengan rencana tersebut maka pada akhir tahun 2011 akan terbangun areal perkebunan rakyat di kawasan Selatan Jawa Timur seluas 253.145 ha, terdiri dari areal kopi seluas 34.180 ha dan tebu seluas 25.186 ha. Adapun potensi lahan pengembangan cengkeh seluas 19.895 ha dapat di manfaatkan pengembangan tanaman pangan (hortikultura) secara tumpangsari dengan tanaman perkebunan.

2. Penumbuhan dan Pemberdayaan Kelembagaan petani

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa salah satu kendala dalam pelaksanaan usahatani perkebunan di kawasan Selatan Jawa Timur adalah belum tumbuh dan barfungsinya kelembagaan petani. Oleh karenanya upaya penumbuhan dan pemberdayaan kelembagaan petani merupakan program prioritas yang harus diwujudkan dalam pembangunan perkebunan di kawasan tersebut. Sedangkan peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui sekolah lapang agribisnis.

Dengan asumsi bahwa setiap 1 unit kelembagaan petani berupa koperasi atau Asosiasi Usaha Perkebunan maka areal perkebunan yang akan dibangun seluas 253.143 ha, diperlukan sebanyak 254 unit koperasi atau Asosiasi Usaha Perkebunan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditi	Luas (ha)			Jumlah Koperasi/Asosiasi yg di perlukan (unit)	Koperasi yg masih ada (unit)	Kekurangan (unit)
		Existing Area	Rencana Pengem Baru	Jumlah			
1.	Kopi	29.331	8.719	38.050	34	22	12
2.	Kelapa	127.549	59.670	187.219	165	13	154
3.	Cengkeh	21.313	-	21.313	20	1	19
4.	Kakao	4.130	6.422	10.552	10	2	8
5.	Tebu	-	25.186	25.186	25	21	4
	Jumlah	182.323	99.997	282.320	254	59	195

3. Pembangunan Sarana Pengolahan Hasil

Dalam rangka peningkatan mutu hasil, sarana pengolahan hasil memiliki peranan yang penting dan menentukan. Sarana pengolahan hasil yang diperlukan untuk menunjang pembangunan perkebunan di kawasan Selatan Jawa Timur adalah pabrik pengolahan kopi, unit pengolahan hasil kakao dan unit pengolahan sabut kelapa

Rencana pembangunan/pengadaan sarana pengolahan tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Komoditi	Pembangunan/Pengadaan Sarana Pengolahan	Jumlah Kebutuhan (Unit)	Keterangan
1.	Kopi	Pembangunan pabrik pengolahan kopi	1	Jember
		Rehap pabrik Pengol. Kopi	2	Malang, Lumajang
2.	Kelapa	Pengadaan pengolahan sabut kelapa	80	8 Kab. Di Jawa Timur Selatan
3.	Kakao	Pembangunan unit pengolahan Kakao	15	Pacitan, Trenggalek, Blitar

PENUTUP

Kawasan Selatan Jawa Timur merupakan wilayah yang cukup potensial bagi usaha perkebunan. Oleh karena itu pembangunan perkebunan di kawasan tersebut merupakan langkah strategis dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya petani dan para pelaku usaha dibidang perkebunan serta pengembangan wilayah dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan di kawasan tersebut cukup berat, baik dari aspek teknis, sosial dan geografis, dan oleh karenanya diperlukan keterpaduan dari berbagai pihak terkait mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian operasional, agar program yang telah dicanangkan dapat berhasil sesuai harapan

RENCANA PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KAWASAN JAWA TIMUR

No.	Kabupaten	Komoditi	POTENSI (Ha)		Jenis Kegiatan	Rencana Pembangunan (ha)											Jumlah				
			Exsting area	Lahan Pengemb		Tahun 2001	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010		Tahun 2011			
1	PACITAN	Kopi	931.00	2.800.00	Pengembangan	200	260	280	280	280	280	280	280	280	240	240	240	240	2.800		
		-Arabika	1.681.00	7.500.00	Rehabilitasi	25	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	1.496	
		-Robusta	22.786.00	1.450.00	Pengembangan	100	750	750	750	750	750	750	750	750	750	700	700	700	700	7.500	
		Kelapa	1.347.00	7.171.00	Pengembangan	280	145	145	145	145	145	145	145	145	145	100	100	100	100	1.450	
		Kakao	7.198.00	7.171.00	Rehabilitasi	25	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	4.000	
		Jumlah	33.393.00	18.921.00		610	1.725	1.725	1.725	1.725	1.725	1.725	1.725	1.640	1.640	1.640	1.580	1.511	17.246		
2	TRENGGALEK	Kelapa	14.327.00	15.550.00	Pengembangan	100	1555	1555	1555	1555	1555	1555	1555	1555	1510	1510	1510	1510	15.550		
		Kopi	594.00	200.00	Rehabilitasi	0	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	788	
		-Robusta	1.574.00	2.050.00	Pengembangan	260	225	225	200	200	200	200	200	200	200	150	150	150	150	2.050	
		Kakao	3.615.00	3.518.00	Rehabilitasi	25	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	2.525
		Cengkeh	674.00	674.00	Pengembangan	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674	674
		Jumlah	20.110.00	21.992.00		1.059	2.764	2.764	2.759	2.759	2.759	2.759	2.759	2.712	2.659	2.659	2.633	2.587	21.587		
3	TULUNGAGUNG	Kelapa	14.323.00	916.00	Pengembangan	150	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	916	
		Kopi	522.00	180.00	Rehabilitasi	0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300	
		-Robusta	1.016.00	796.00	Rehabilitasi	25	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	675	
		Cengkeh	133.00	1.22.00	Pengembangan	0	40	40	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	122
		Kakao	387.00	387.00	Pengembangan	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387
		Jumlah	15.994.00	2.407.00		562	612	612	614	614	614	614	614	558	558	558	532	532	2.400		
4	BLITAR	Kelapa	18.043.00	1.500.00	Pengembangan	100	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	1.500	
		Kopi	9.334.00	1.952.00	Rehabilitasi	25	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	2.525	
		-Robusta	860.00	1.200.00	Pengembangan	260	120	120	120	100	100	100	100	100	80	75	75	75	75	1.200	
		Kakao	3.829.00	3.309.00	Rehabilitasi	25	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275	2.775
		Cengkeh	917.00	917.00	Pengembangan	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917	917
		Jumlah	26.076.00	6.276.00		1.327	1.712	1.712	1.712	1.712	1.712	1.712	1.712	1.667	1.667	1.667	1.667	1.617	6.917		

DAFTAR PESERTA

Nama	Alamat/Instansi
1. Abd. Fatah	Swasta
2. Abdul Mukti	BPTP Jawa Timur
3. Abu	BPTP Jawa Timur
4. Achamad Setiawan	Univ. Muhammadiyah Malang
5. Agus Budiman	Faperta UMM
6. Agus Suryadi, Ir.	BPTP Jawa Timur
7. Ahmad Kusaeri	BPTP Jawa Timur
8. Ahmad Nadlif	AP2 KMI
9. Anang Muhariyanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
10. Andi Setawan	Faperta Unibraw
11. Aris Munandar	Univ. Muhammadiyah Malang
12. B. Irianto, Ir. MSc.	BPTP Jawa Timur
13. B. Nusantoro	BPTP Jawa Timur
14. B. Pikukuh	BPTP Jawa Timur
15. Badjuri	KIPP Blitar
16. Bagus Sujarwo	Diperta Tulungagung
17. Balsius Lema, Ir.	BPTP Jawa Timur
18. Basuni R.	Pemda Kab. Malang
19. Baswarsiati, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
20. Beny F. Utama, SE.	BPTP Jawa Timur
21. Budi Santosa	BPTP Jawa Timur
22. Budi Setiawan	Bappeprop. Jatim
23. Budi Trimulyono	Pemda Kab. Malang
24. C. Novirita Y.	BPTP Jawa Timur
25. Catur Susilo	Pemkab. Blitar
27. Chamdi Ismail, Ir.	BPTP Jawa Timur
28. D. Rachmawati, Ir	BPTP Jawa Timur
29. Dahlan	Balitbangda Blitar
30. Deni Osman	Jawa Pos
31. Diah Pitaloka	Univ. Muhammadiyah Malang
32. Didi Budi W, Drh.	Loka Sapi Potong Pasuruan
33. Didik Eko W, Ir.	Loka Sapi Potong Pasuruan
34. Djoko Siswanto	BPTP Jawa Timur
35. Dwi Adi Sunarto	Balittas Malang
36. Dwi Winarno, Ir.	Balittas Malang
37. Dyah Prita S, Ir.	BPTP Jawa Timur
38. Eko Legowo, Dr.	SAKATA SEED
39. Eko Susanto	KTNA Jatim
40. Elen Margaretha	BPTP Jawa Timur
41. Elok Wahyu Rinasari	BPTP Jawa Timur
42. Emy Sri Hastuti, Ir.	BPTP Jawa Timur
43. Endah R, Ir.	BPTP Jawa Timur
44. Endang PK., Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
45. Endang Setyowati	Faperta UMM
46. Endang Widajati, Dra.	BPTP Jawa Timur
47. Era Parwati, SE.	BPTP Jawa Timur

48.	Fredy T.	Disbun Kab. Malang
49.	Gatot Kartono	KP. Mojosari
50.	Gatot Kartono, Dr.	BPTP Jawa Timur
51.	Halim	Malang Pos
52.	HAM. Hartono	KTNA Jatim
53.	Hananak	STPP Malang
54.	Hartono	Pemkab. Blitar
55.	Hatma Suryatmojo	FKT UGM
56.	Hendiva Winar, SE.	BPTP Jawa Timur
57.	Hendry Arianto, Ir.	BPTP Jawa Timur
58.	Hendry Suseno, SP.	BPTP Jawa Timur
59.	Heri Sutanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
60.	Heru Djatmiko	Faperta UNEJ
61.	Heru Suchahyo	Diperta Tulungagung
62.	Iffah Irsjadina, Ir.	BPTP Jawa Timur
63.	Indriana RD. SP.	BPTP Jawa Timur
64.	Istadi	BPTP Jawa Timur
65.	Joko Sulistyono	Swasta
66.	Kasijadi, Dr.	BPTP Jawa Timur
67.	Kasiyanto	BPTP Jawa Timur
68.	Kiran	BPTP Jawa Timur
69.	Koesnarman	Faperta Unibraw
70.	Kuswardoyo	BPTP Jawa Timur
71.	L. Amalia	BPTP Jawa Timur
72.	L. Y. Krisnadi, Ir.	BPTP Jawa Timur
73.	Latifah	KIPP Blitar
74.	Luki R, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
75.	Lulus Sunaryo, SP.	BPTP Jawa Timur
76.	M. Basori	BPM
77.	M. Faris	KTNA Jatim
78.	M. Purwoko	BPTP Jawa Timur
79.	M. Soleh, Dr.	BPTP Jawa Timur
80.	MA. Yusran, Ir.	BPTP Jawa Timur
81.	Martono	BPTP Jawa Timur
82.	Mujianto	BPTP Jawa Timur
83.	N. Basoeki	Diperta Blitar
84.	Nani Heryani	Balai Agroklimat Bogor
85.	Nanik Machrufi, Ir.	Banyuwangi
86.	Nizar Syafaat	PSE Bogor
87.	Nonot Widarsa	BPTP Jawa Timur
88.	Noor Hasan. Ir	BPTP Jawa Timur
89.	Nova Zaenal	Faperta Unibraw
90.	Nu'arofah	BPTP Jawa Timur
91.	Nur Imah Sidik, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
92.	Nur Suaeb	Diperta Malang
93.	Nurul Istiqomah, SP.	BPTP Jawa Timur
94.	Ojo	BPTP Jawa Timur
95.	Ono Sutrisno, SP.	BPTP Jawa Timur
96.	Paulina ERP, Ir. MP.	BPTP Jawa Timur

97.	Prabu	Tulungagung
98.	Prayino Surip	BPTP Jawa Timur
99.	Pudji Santoso, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
100.	Ratna Herawati	BPTP Jawa Timur
101.	Razaki	BPTP Jawa Timur
102.	Retnowati	Faperta Unibraw
103.	Roesmiyanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
104.	Rokati	BPTP Jawa Timur
105.	Rosniyati Suwarda	BPTP Jawa Timur
106.	Rudi Sudjianto	Petani
107.	Ruly Hardianto, Ir	BPTP Jawa Timur
108.	Ruminarto	Dishutbun Pacitan
109.	S. Harwanti, Ir	BPTP Jawa Timur
110.	S. Yuniastuti, Ir.	BPTP Jawa Timur
111.	Sadi, SP.	BPP Nganjuk
112.	Salim S.	Univ. Jember
113.	Samsu Aminullah	BPTP Jawa Timur
114.	Samsuludin	BPTP Jawa Timur
115.	Santi P.	Univ. Muhammadiyah Malang
116.	Sarwono, Ir.	BPTP Jawa Timur
117.	Satiman	BPTP Jawa Timur
118.	Siswoyo	STPP Malang
119.	Siti Farida	Swasta
120.	Skaris	Dinas Pertanian Trenggalek
121.	Slamet Rijanto	BPTP Jawa Timur
123.	Sodiq	Diperta Pasuruan
124.	Soedahlan	Siperta Blitar
125.	Soehadi	KIP3KT Malang
126.	Suhardjo, Dr.	BPTP Jawa Timur
127.	Soelaiman	Diperta Pasuruan
128.	Soesilo	STPP Malang
129.	Sony Kurniawan	STPP Malang
130.	SR. Soemarsono, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
131.	Sri Astuti	Swasta
132.	Sri Astuti Soedjoko	FKT UGM
133.	Sri Widajati	BPTP Jawa Timur
134.	Sri Zunaini Sa'ada, SP.	BPTP Jawa Timur
135.	Subiyakto	Balittas Malang
136.	Sucipto	Pemda Kab. Malang
137.	Sudarwis	BPTP Jawa Timur
138.	Sugeng Muljono, SE	Disnak Prop. Jatim
139.	Suhardi, Ir.	BPTP Jawa Timur
140.	Sujak, SP.	Balittas Malang
141.	Sukarno R. Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
142.	Sunaidi K.	Univ. Jember
143.	Sunandar	Swasta
144.	Sunarsedyono, Dr.	BPTP Jawa Timur
145.	Sunarto Is., Ir. MS.	Faperta Unibraw

- | | | |
|------|------------------------|-------------------------------|
| 146. | Supangat | BPTP Jawa Timur |
| 147. | Suparno | Disbun Prop. Jatim |
| 148. | Supriyadi | Swasta |
| 149. | Sutarno | Dispenda Probolinggo |
| 150. | Sutrisno | RRI Malang |
| 151. | Suwono, Ir. MP. | BPTP Jawa Timur |
| 152. | Teguh P, Ir | Loka Sapi Potong Pasuruan |
| 153. | Thohir Zubaidi, BSc. | BPTP Jawa Timur |
| 154. | Titiek Purbiati, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 155. | Tjatur R | PT. Bisma Dwi Panca Manunggal |
| 156. | Tri Agustin S., Ir. | Diperta Kab. Blitar |
| 157. | Tukimin SW. Ir. | Balittas Malang |
| 158. | Wahyono Hadi | Balitbang Prop. Jatim |
| 159. | Wahyu Dwi S. | Faperta Unibraw |
| 160. | Wahyunindyawati, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 161. | Wigati Istuti, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 162. | Wiwik Pudjiastuti, Ir. | Dinas Pertanian Pacitan |
| 163. | Yanuar S. | STPP Malang |
| 164. | Yulfah, Dra. | BPTP Jawa Timur |
| 165. | Yun Kusofah | BPTP Jawa Timur |
| 166. | Yuniarti, Ir. MS. | BPTP Jawa Timur |
| 167. | Zainal Arifin. Ir. MP. | BPTP Jawa Timur |

Lampiran

LOKAKARYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DALAM Mendukung PEMBANGUNAN EKONOMI KAWASAN SELATAN JAWA, 22 Oktober 2002

- a. **SK Kepala Pusat PSE No.: TU.110.0210.5.993, tanggal 10 Oktober 2002** tentang Pembentukan Panitia Lokakarya Pengembangan Agribisnis Berbasis Sumberdaya Lokal dalam mendukung Pembangunan Ekonomi Kawasan Selatan Jawa

Panitia Pengarah: : Kepala Pusat PSE Pertanian
Kepala BPTP Jawa Timur
Kepala Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur

Tim Perumus : Dr. Suyamto (BPTP Jatim)
Dr. Gatot Kartono (BPTP Jatim)
Prof. Dr. Wahyono Hadi (Balitbang Prop. Jatim)
Ir. Ruly Hardianto (BPTP Jatim)

Penanggung Jawab : Dra. Endang Widajati

Panitia Pelaksana

K e t u a : Ir. Blasius Lema
Sekretaris : Ratna Herawati
Bendahara : Dra. Y u l f a h
Hendiva Winar

Seksi-seksi

- Seksi Makalah : Budi Santosa
- Seksi Persidangan : Ir. Endah Retnaningtyas
- Seksi Ekspose : Thohir Zubaidi
- Seksi Akomodasi/
Konsumsi : Dra. Iffah Irsyadina
- Seksi Dokumentasi : Djoko Siswanto
- Seksi Perlengkapan : N o n o t
Amat Kusaeri
- Pembantu Umum : Prayitno Surip

Tim Penyunting Prosiding:

Ketua : Dr. Suyamto (Ahli Peneliti Utama) – BPTP Jawa Timur

Anggota : 1. Ir. Amirudin Syam (Peneliti Madya – PSE)
2. Dr. Gatot Kartono (Ahli Peneliti Utama)
BPTP Jawa Timur
3. Ir. Ruly Hardianto (Peneliti Madya) – BPTP Jawa Timur
4. Ir. Bambang Irianto, MS (Peneliti Muda) – BPTP Jawa
Timur

5. Dr. Q. Dadang Ernawanto (Peneliti Muda) – BPTP Jawa Timur
6. Ir. Zainal Arifin, MP. (Ajun Peneliti Madya) – BPTP Jawa Timur

Redaksi Pelaksana:

1. Dra. Endang Widajati
2. Dra. Yulfah
3. Budi Santosa

b. Jadwal Acara Lokakarya

Waktu	Acara	Moderator & Sekretaris Sidang
Selasa, 22-10-2002		
08.30-09.00	Pendaftaran peserta	
09.00-09.30	Pembukaan	
09.30-10.00	Konsep Pengembangan Wilayah Tertinggal dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan melalui Pengembangan Agribisnis (<i>Nizwar Syafa'at, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian</i>)	Dr. Suyamto & Ir. Pudji Santoso, MS.
10.00-10.30	Konsep Pembangunan Pertanian Kawasan Selatan Jawa Timur: Hasil Penelitian Balitbang Propinsi Jawa Timur (<i>Kepala Balitbang Propinsi Jawa Timur</i>)	
10.30-11.00	Diskusi	
11.00-11.30	Pembangunan Kawasan Gunung Kidul dengan konservasi lahan yang Berwawasan Lingkungan (Sri Astuti Soedjoko-Fak. Kehutanan–Univ. Gajah Mada, Yogyakarta)	Prof. Wahyono Hadi & Ir. Bambang Irianto, MSc.
11.30-12.00	Panen Hujan dan Aliran Permukaan untuk Meningkatkan Produktivitas Keberlanjutan Usahatani Lahan Kering: Kasus di Gunung Kidul (<i>Dr. Gatot Irianto Ka Balit. Agroklimat Bogor</i>)	
12.00-12.30	Perencanaan Pembangunan Wilayah Secara Terpadu di Kawasan Selatan Jawa Timur (<i>Bappeda Propinsi Jawa Timur</i>)	
12.30-13.15	Diskusi	

Waktu	Acara	Moderator & Sekretaris Sidang
13.15-14.15	Poster Session & ISHOMA	
14.15-14.45	Pengembangan Wilayah Blitar Selatan Sumberdaya Alam dan Masyarakat dalam Menunjang Pengembangan Kawasan Selatan Jawa Timur <i>(Dr. Suyamto, dkk BPTP Jawa Timur)</i>	Dr. Gatot Kartono & Ir. Luki Rosmahani, MS
14.45-15.15	Pembangunan Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) di Kawasan Selatan Jatim <i>(Dinas Perkebunan Propinsi Jatim)</i>	
15.15-15.45	Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Optimalisasi Pengelolaan DAS Mikro dan Pengembangan Kapasitas Kelompok di Lahan Kering Marjinal Kawasan Selatan Jawa Timur (Studi Kasus di Enam Kabupaten Lokasi PIDRA Jawa Timur) <i>(Ir. Ruly Hardianto-PIDRA Jawa Timur)</i>	
15.45-16.30	Diskusi	
16.30-17.00	Pembacaan Rumusan Hasil Seminar & Penutupan	

c. Makalah Poster

1. Peningkatan Kesejahteraan Peternak Melalui Optimalisasi Pembibitan Sapi Potong Menggunakan Pakan Murah Swadaya Kelompok Tani
(Ir. Ruly Hardianto)
2. Dukungan Teknologi Organik dalam Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kawasan Selatan Jawa Timur
(Ir. Ruly Hardianto)
3. Pengkajian Pengolahan Krupuk Tepung Ubi Kayu dan Ikan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Gizi Masyarakat
(Dr. Suhardjo)
4. Pengkajian Pengolahan Susu Kedelai Mendukung Agroindustri Pedesaan
(Dr. Suhardjo)
5. Uji Teknologi Pengolahan Saos Pepaya dan Jam Mangga pada tingkat tani wanita di Gondanglegi, Kab. Malang
(Ir. Yuniarti, MS, dkk)
6. Pertumbuhan dan Mutu Spinus Hasil Pertanian Organic di Wilayah Periurban
(Ir. Yuniarti, MS)
7. Pengelolaan Tanaman Jagung untuk Meningkatkan Nisbah Lahan dan Pendapatan Usahatani Jagung di Lahan Kering
(Ir. Zainal Arifin, MP)

8. Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Sistem Pemanenan Hujan di Lahan tadah hujan
(Ir. Zainal Arifin, MP)
9. Peluang Pengembangan Buah-buahan Tropis di Kawasan Selatan Jawa Timur
(Ir. Baswarsiati, MS dan D.P. Saraswati)